1. **Pembelajaran Al-Qur’an Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo**
2. **Metode Pembelajaran Al-Qur’an di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo**

Pembelajaran Al Quran di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo mencakup materi Tahsin, Tilawah, dan Tahfidzhul Qur’an. Pembelajaran Tahsin dan Tilawah menggunakan metode *UMMI Foundation* yang sudah masyhur diantara banyak metode pembelajaran Al-Qur’an yang ada di Indonesia. Tahapan dalam pembelajaran Al Quran SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo diklasisfikasikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Pengelompokan terbagi pada kelas jilid 1, jilid 2, jilid 3, dan kelas materi Gharib dan Tajwid. Pembelajaran berfokus pada perbaikan kualitas bacaan meliputi pengucapan makharijul huruf, tajwid, dan kelancaran di dalam membaca Al-Qur’an. Untuk target dalam Tahfidzul Qur’an adalah dengan target 1 Juz.

1. **Kendala yang dialami pada saat proses pembelajaran Al-Qur’an**

Selama kurun berjalannya waktu, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Ustadzah Aida sebagai Koordinator pembelajaran metode *UMMI* dalam pembelajaran Al Qur’an. Salah satu hal yang paling berpengaruh dalam pembelajaran adalah kurang nya tenaga pengajar. Guru adalah faktor utama dalam menghasilkan baik atau tidaknya siswa yang ia didik dan ajar. Karena pembelajaran Al Qur’an merupakan tipe pembelajaran *copy paste* dalam arti apa yang menjadi bacaan seorang guru, maka itulah yang akan dibaca oleh murid. Guru harus bersertifikan *UMMI Foundation*. Beliau juga menyebutkan bahwa kemampuan siswa di dalam membaca Al-Qur'an tergolong sudah cukup baik. Beliau menyatakan bahwa adanya beberapa faktor mampu memengaruhi kemampuan siswa di dalam membaca Al-Qur’an. Faktor dari dalam diri siswa misalnya berupa kemampuan minatnya, kemampuan inderanya, dan tingkat kecerdasannya (IQ). Faktor lainnya dapat berupa kondisi lingkungan terdekatnya meliputi orang tua, ruang lingkup pertemanan, dan lingkungan tempat tinggal.